



PROVINSI JAWA TENGAH  
PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG  
NOMOR 1 TAHUN 2017  
TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG NOMOR  
2 TAHUN 2012 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM DI KOTA SEMARANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
WALIKOTA SEMARANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pendapatan asli daerah serta kemandirian daerah, Pemerintah Kota Semarang telah menetapkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum di Kota Semarang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum;
  - b. Bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 110 ayat (1) huruf 1 dan Pasal 156 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah khususnya terkait dengan pemungutan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang di wilayah Kota Semarang, maka Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu diubah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu membentuk Peraturan Daerah Kota Semarang tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum di Kota Semarang.

- Mengingat :
1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Jogjakarta;

3. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal (Lembaran Negara Tahun 1981 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3193);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234).
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kecamatan di Wilayah Kabupaten- Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, Cilacap, Wonogiri, Jepara, dan Kendal, serta Penataan Kecamatan di Wilayah Kota Madia Daerah Tingkat II Semarang dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 89);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
14. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199);
15. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum di Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 69) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum di Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 103).

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA SEMARANG

dan

WALIKOTA SEMARANG

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG NOMOR 2 TAHUN 2012 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM DI KOTA SEMARANG.

#### Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum di Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 69) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum di Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 103).  
diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 1 disisipkan 23 (dua puluh tiga) angka yakni angka 69d, angka 69e, angka 69f, angka 69g, angka 69h, angka 69i, angka 69j, angka 69k, angka 69l, angka 69m, angka 69n, angka 69o, angka 69p, angka 69q, angka 69r, angka 69s, angka 69t, angka 69u, angka 69v, angka 69w, angka 69x, angka 69y, angka 69z, sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Semarang.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Walikota adalah Walikota Semarang.
4. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang retribusi daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
6. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek retribusi, penentuan besarnya retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan retribusi kepada Wajib Retribusi serta pengawasan penyetorannya.
7. Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.
8. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
9. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

10. Tempat Penampungan Sementara adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan /atau tempat pengolahan sampah terpadu.
11. Sumber sampah adalah asal timbulan sampah.
12. Kakus/jamban adalah tempat pembuangan kotoran manusia yang dibangun untuk menghindari kontak langsung antara kotoran tersebut dengan manusia, hewan dan serangga.
13. Tinja adalah kotoran manusia termasuk air seni yang dibuang ke tempat pengolahan air buangan tanpa melalui riol, yang berasal dari kegiatan pribadi atau badan.
14. Instalasi pengolahan lumpur tinja yang selanjutnya disingkat (IPLT) adalah seperangkat bangunan yang digunakan untuk mengolah tinja yang berasal dari suatu bangunan pengolah air limbah rumah tangga individual maupun komunal yang diangkut dengan mobil tinja.
15. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.
16. Tempat Pemrosesan Akhir selanjutnya disingkat TPA adalah tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan.
17. Dihapus.
18. Dihapus.
19. Dihapus.
20. Dihapus.
21. Dihapus.
22. Dihapus.
23. Dihapus.
24. Dihapus.
25. Dihapus.
26. Dihapus.
27. Dihapus.
28. Dihapus.
29. Mayat adalah jasad orang yang secara medis dinyatakan telah meninggal dunia.
30. Tempat Pemakaman Umum adalah areal tanah yang digunakan untuk keperluan pemakaman mayat yang dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Daerah.
31. Tanah Makam adalah areal tanah yang disediakan dan atau digunakan untuk memakamkan mayat dengan ukuran yang telah ditentukan.

32. Makam adalah areal tanah tempat mayat dimakamkan.
33. Pemakaman adalah kegiatan memakamkan mayat/kerangka mayat di tempat pemakaman.
34. Tanah Makam Cadangan adalah tanah makam yang dipesan dan dicadangkan untuk makam dikemudian hari.
35. Makam Tumpang adalah tanah makam yang digunakan untuk dua mayat atau lebih dalam suatu keluarga.
36. Jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel.
37. Jalan umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum.
38. Parkir adalah menempatkan dengan memberhentikan kendaraan pada suatu tempat parkir di tepi jalan umum dalam jangka waktu tertentu.
39. Tempat parkir adalah lokasi di tepi-tepi jalan umum dalam wilayah Daerah, yang diperuntukkan sebagai tempat parkir kendaraan bermotor.
40. Pasar adalah tempat yang disediakan oleh pemerintah daerah sebagai tempat jual beli umum dan secara langsung memperdagangkan barang dan jasa.
41. Pedagang/Wajib Retribusi adalah orang atau badan yang menggunakan tempat atau fasilitas pasar untuk melakukan transaksi/jual beli barang dan/atau jasa.
42. Los adalah bangunan permanen beratap, tidak ber dinding di dalam lingkungan pasar yang disediakan sebagai tempat transaksi/jual beli barang dan/atau jasa.
43. Kios adalah bangunan permanen beratap, ber dinding di lingkungan pasar dan/atau di atas tanah milik Pemerintah Daerah yang disediakan sebagai tempat untuk transaksi jual beli barang dan/atau jasa.
44. Dasaran terbuka adalah tempat dasaran berbentuk pelataran di Pasar sebagai fasilitas tempat berjualan kepada pedagang tidak tetap.
45. Wilayah pasar adalah tempat-tempat umum milik Pemerintah Daerah di luar lingkungan pasar yang dipergunakan sebagai tempat untuk transaksi/jual beli barang dan/atau jasa dengan jarak radius tertentu dari lingkungan pasar.
46. Fasilitas pasar adalah tempat-tempat maupun sarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan pasar.

47. Penguji adalah Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang tugas dan kewenangannya di bidang Perhubungan Kota Semarang yang ditunjuk sebagai tenaga penguji yang dinyatakan memenuhi kualifikasi teknis tertentu dan diberikan sertifikat dan tanda kualifikasi teknis sesuai dengan jenjang kualifikasi yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.
48. Pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, dan kendaraan khusus dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis laik jalan.
49. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel .
50. Kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran.
51. Mobil Penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi sebanyak-banyaknya 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan pengangkutan bagasi.
52. Mobil Penumpang Umum adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi sebanyak-banyaknya 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan bagasi yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran.
53. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi lebih dari 8 (delapan) tempat duduk, tidak termasuk tempat pengemudi baik dengan maupun tanpa perlengkapan pengangkutan bagasi.
54. Mobil barang adalah setiap kendaraan bermotor selain sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus dan kendaraan khusus.
55. Kendaraan khusus adalah kendaraan bermotor selain daripada kendaraan bermotor untuk penumpang dan kendaraan bermotor untuk barang yang penggunaannya untuk keperluan khusus atau mengangkut barang-barang khusus.
56. Kereta gandengan adalah suatu alat yang dipergunakan untuk barang yang seluruh bebannya ditumpu oleh alat itu sendiri dan dirancang untuk ditarik oleh kendaraan bermotor.
57. Kereta tempelan adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengangkut barang yang dirancang untuk ditarik dan sebagian bebannya ditumpu oleh kendaraan bermotor penariknya.

58. Kendaraan Roda Tiga adalah kendaraan bermotor selain sepeda motor yang penggunaannya untuk angkutan barang.
59. Kendaraan Bermotor Wajib Uji adalah setiap kendaraan bermotor yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku wajib diujikan untuk menentukan kelaikan jalan.
60. Uji berkala adalah pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala.
61. Buku Uji Berkala adalah tanda bukti lulus uji berkala berbentuk buku berisi data dan legitimasi hasil pengujian setiap kendaraan wajib uji.
62. Masa Uji Berkala adalah masa atau waktu yang ditetapkan bahwa kendaraan bermotor wajib uji berkala tersebut telah memenuhi persyaratan teknis laik jalan.
63. Tanda Uji Berkala adalah tanda bukti lulus uji berkala yang berbentuk lempengan plat hitam yang berisi data legitimasi termasuk masa berlakunya hasil uji berkala dan harus dipasang pada setiap kendaraan yang telah dinyatakan lulus uji berkala pada tempat yang tersedia untuk itu.
64. Tanda Samping adalah tanda yang dipasang pada bagian kanan dan kiri kendaraan bermotor berisi data teknis kendaraan yang bersangkutan, kelas jalan terendah yang boleh dilalui serta masa uji kendaraan yang bersangkutan.
65. Laik Jalan adalah persyaratan minimum kondisi suatu kendaraan yang harus dipenuhi agar terjamin keselamatan dan mencegah terjadinya pencemaran udara dan kebisingan lingkungan pada waktu dioperasikan di jalan.
66. Numpang Uji Kendaraan Bermotor adalah wajib uji yang melakukan uji berkala diluar wilayah pengujian yang bersangkutan dengan memenuhi persyaratan yang berlaku.
67. Jumlah berat yang diperbolehkan yang selanjutnya disingkat JBB adalah Berat Maksimal kendaraan bermotor berikut muatannya yang diperbolehkan menurut rancangan.
68. Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran adalah Pemeriksaan alat dan atau pengujian alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran dan alat penyelamatan jiwa oleh Pemerintah Daerah terhadap alat-alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa yang dimiliki dan/atau dipergunakan oleh masyarakat.



69. Biaya Cetak Peta adalah biaya yang dikeluarkan untuk mencetak Peta Rencana Kawasan Perumahan, Peta Rencana Kawasan Perumahan, Perdagangan Dan Jasa, Peta Rencana Kawasan Perdagangan dan Jasa, Peta Rencana Kawasan Industri/Pertambangan/Transportasi, Peta Rencana Kawasan Perkantoran/Pendidikan, Peta Rencana Kawasan Pertahanan Keamanan, Peta Rencana Kawasan Fasilitas Umum/Olah Raga/Pemakaman/Wisata, dan Peta Rencana Kawasan Pertanian Tanaman Pangan/Pertanian Hortikultur/Hutan Produksi Tetap/Perikanan/Kawasan Lindung yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.
- 69a. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi.
- 69b. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda- tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
- 69c. Menara Telekomunikasi adalah bangunan khusus untuk kepentingan umum yang didirikan di atas tanah, atau bangunan yang merupakan satu kesatuan konstruksi dengan bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul, dimana fungsi, desain dan konstruksinya disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat telekomunikasi seluler.
- 69d. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Semarang yang melaksanakan pelayanan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di wilayah kerja tertentu.
- 69e. Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu yang selanjutnya disebut Puskesmas Pembantu adalah Unit yang melaksanakan upaya kesehatan kepada masyarakat dalam wilayah kerja Puskesmas.
- 69f. Pusat Kesehatan Masyarakat Keliling merupakan Tim Pelayanan Kesehatan keliling yang terdiri dari tenaga Puskesmas (dokter,perawat,bidan,ahli gizi) yang dilengkapi dengan kendaraan bermotor roda empat/roda dua dan peralatan kesehatan,obat-obatan, serta sarana penyuluhan.
- 69g. Laboratorium Kesehatan adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Semarang yang melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional Dinas Kesehatan di bidang pengelolaan Laboratorium Kesehatan.

- 69h. Pelayanan kesehatan adalah segala kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan atau pelayanan kesehatan lainnya.
- 69i. Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa rawat inap.
- 69j. Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau pelayanan kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur.
- 69k. Pemeriksaan Penunjang Medik adalah pelayanan untuk penunjang penegakan diagnosis dan terapi.
- 69l. Tindakan Kedokteran adalah tindakan pembedahan dan atau tindakan pengobatan dengan menggunakan alat kedokteran serta tindakan diagnostic lainnya yang meliputi Tindakan Medik Berat, Tindakan Medik Sedang, Tindakan Medik Ringan, dan Tindakan Medik Sederhana.
- 69m. Tindakan Medik Gigi adalah tindakan pengobatan gigi yang meliputi Tindakan Medik Gigi Berat dan Tindakan Medik Gigi Ringan.
- 69n. Pelayanan Kesehatan di Luar Gedung adalah perawatan dan atau pengobatan yang dilakukan oleh petugas Puskesmas di luar gedung Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Puskesmas Keliling.
- 69o. Jasa Pelayanan adalah imbalan yang diterima pelaksana pelayanan atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi.
- 69p. Jasa Pelayanan di Laboratorium Kesehatan adalah imbalan yang diberikan dengan memperhatikan tingkat kesulitan, waktu, resiko dan profesionalitas tenaga dalam proses pemeriksaan laboratorium.
- 69q. Akomodasi adalah biaya kamar, makan, minum dan cuci linen di Puskesmas rawat inap bagi pasien yang dirawat di Puskesmas rawat inap.
- 69r. Laik Sehat adalah kondisi suatu usaha yang memenuhi persyaratan hygiene dan sanitasi.
- 69s. Retribusi Jasa Umum adalah Retribusi jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
- 69t. Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya yang selanjutnya disebut UTTP adalah UTTP yang wajib ditera, ditera ulang, bebas tera ulang, bebas tera dan tera ulang.
- 69u. Alat Ukur adalah alat yang diperuntukkan atau dipakai bagi pengukuran kuantitas dan atau kualitas.

- 69v. Alat Takar adalah alat yang diperuntukkan atau dipakai bagi pengukuran kuantitas atau penakaran.
- 69w. Alat Timbang adalah alat yang diperuntukkan atau dipakai bagi pengukuran massa atau penimbangan.
- 69x. Alat Perlengkapan adalah alat yang diperuntukkan atau dipakai sebagai pelengkap atau tambahan pada alat-alat ukur, takar atau timbang yang menentukan hasil pengukuran, penakaran atau penimbangan.
- 69y. Tera adalah adalah hal menandai dengan tanda tera sah atau tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan-keterangan tertulis yang bertanda tera sah atau tera batal yang berlaku, dilakukan oleh pegawai-pegawai yang berhak.
- 69z. Tera Ulang adalah hal menandai berkala dengan tanda tera sah atau tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan-keterangan tertulis yang bertanda tera sah atau tera batal yang berlaku, dilakukan oleh pegawai-pegawai yang berhak melakukannya berdasarkan pengujian yang dijalankan atas UTP yang telah ditera.
70. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.
71. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah yang bersangkutan.
72. Pendaftaran dan pendataan adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh data/informasi serta penatausahaan yang dilakukan oleh Petugas dengan cara penyampaian Surat Pemberitahuan Retribusi Daerah kepada Wajib Retribusi untuk diisi secara lengkap dan benar.
73. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Walikota.
74. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.
75. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.

76. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
  77. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi daerah.
  78. Insentif Pemungutan adalah tambahan penghasilan yang diberikan sebagai penghargaan atas kinerja tertentu dalam melaksanakan pemungutan retribusi.
  79. Penyidik adalah Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia atau Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu yang diberi wewenang khusus oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan.
  80. Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PPNS adalah pejabat penyidik pegawai negeri sipil tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah yang diberi wewenang khusus oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan terhadap pelanggaran Peraturan Daerah.
  81. Penyidikan tindak pidana di bidang retribusi daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang retribusi daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya.
2. Ketentuan Pasal 2, ditambah 2(dua) huruf, yakni huruf k dan huruf l, sehingga Pasal 2 berbunyi sebagai berikut :

#### Pasal 2

Jenis Retribusi Jasa Umum dalam Peraturan Daerah ini terdiri atas:

- a. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;
- b. Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus;
- c. Dihapus;
- d. Retribusi Pelayanan Pemakaman Mayat;
- e. Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum;
- f. Retribusi Pelayanan Pasar;
- g. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
- h. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran;
- i. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta;
- j. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi;
- k. Retribusi Pelayanan Kesehatan;
- l. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang;

3. Diantara BAB XI A dan BAB XII disisipkan 2 (dua) BAB, yakni BAB XI B dan BAB XI C sehingga berbunyi sebagai berikut :

## BAB XI B

### RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

#### Bagian Kesatu

#### Nama, Obyek Dan Subyek Retribusi

##### Pasal 66i

Dengan nama Retribusi pelayanan kesehatan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan di Puskesmas, Pukesmas pembantu, Puskesmas Keliling dan Laboratorium Kesehatan.

##### Pasal 66j

- (1) Obyek retribusi adalah pelayanan kesehatan pada tempat pelayanan kesehatan yang dimiliki dan / atau dikelola oleh Pemerintah Daerah kecuali Pelayanan pendaftaran yang meliputi :
  - a. pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas pembantu;
  - b. pelayanan kesehatan pada puskesmas keliling; dan
  - c. pelayanan kesehatan di Laboratorium Kesehatan;
- (2) Dikecualikan dari objek Retribusi pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan pihak swasta.

##### Pasal 66k

- (1) Subyek retribusi adalah orang pribadi atau badan yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Laboratorium Kesehatan.
- (2) Dikecualikan dari subyek retribusi pelayanan kesehatan dari Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling adalah warga miskin Kota Semarang.

#### Bagian Kedua

#### Golongan Retribusi

##### Pasal 66l

Retribusi pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66i digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

Bagian Ketiga  
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa  
Pasal 66m

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan frekuensi dan jenis pelayanan kesehatan yang diberikan.

Bagian Keempat  
Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan  
Struktur dan Besarnya tarif  
Pasal 66n

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif Retribusi ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektifitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat(1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
- (3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Bagian Kelima  
Struktur dan Besarnya Tarif  
Pasal 66o

Struktur dan besarnya tarif retribusi pelayanan kesehatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB XI C

RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG

Bagian Kesatu

Nama, Objek Dan Subjek Retribusi

Pasal 66p

Dengan nama Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang, dipungut retribusi atas pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya.

Pasal 66q

Objek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang yang dilakukan Pemerintah Daerah yang meliputi :

- a. pelayanan Pengujian alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya;
- b. pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. pengujian kalibrasi.

## Pasal 66r

Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan tera/tera ulang dari Pemerintah Daerah.

## Bagian kedua Golongan retribusi Pasal 66s

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang termasuk golongan retribusi jasa umum.

## Bagian ketiga Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Pasal 66t

Tingkat penggunaan jasa Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dihitung berdasarkan tingkat kesulitan, karakteristik, jenis, kapasitas dan peralatan pengujian yang digunakan.

## Bagian Keempat Prinsip dan sasaran dalam penetapan Struktur dan besarnya tarif retribusi Pasal 66u

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif Retribusi ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektifitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
- (3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

## Bagian Kelima Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pasal 66v

Struktur dan besarnya tarif retribusi sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

4. Ketentuan ayat (3) Pasal 89, ditambah 1(satu) huruf baru yakni huruf h sehingga Pasal 89 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 89

- 1) Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, maka ketentuan retribusi yang diatur dalam:
  - a. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 6 Tahun 1993 tentang Kebersihan Dalam Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 19 Tahun 1993 Seri B Nomor 6);
  - b. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2004 Nomor 1 Seri C); dan
  - c. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Pelayanan Pemakaman Jenazah di Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 30),  
dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, maka ketentuan besarnya biaya balik nama ijin pemakaian tempat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (3) Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 10 Tahun 2000 tentang Pengaturan Pasar (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2000 Nomor 29 Seri D Nomor 29),  
dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (3) Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, maka:
  - a. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 14 Tahun 1998 tentang Retribusi Penggantian Biaya Cetak (Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 17 Tahun 1998 Seri B Nomor 8);
  - b. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2000 tentang Retribusi Penyedotan Kakus (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2000 Nomor 24 Seri D Nomor 24);
  - c. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2000 tentang Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2000 Nomor 25 Seri D Nomor 25);
  - d. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2004 Nomor 1 Seri C);



- e. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2004 tentang Retribusi Pasar (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2004 Nomor 4 Seri E);
  - f. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2009 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 29);
  - g. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2009 tentang Retribusi Penerbitan Dokumen Kependudukan (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 36);
  - h. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 44);
- dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Semarang.

Ditetapkan di Semarang  
pada tanggal 17 April 2017

WALIKOTA SEMARANG

ttd

HENDRAR PRIHADI

Diundangkan di Semarang  
pada tanggal 17 April 2017

SEKRETARIS DAERAH KOTA SEMARANG

ttd

ADI TRI HANANTO

LEMBARAN DAERAH KOTA SEMARANG TAHUN 2017 NOMOR 1

NOREG PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG, PROVINSI JAWA TENGAH: (1/2017).

PENJELASAN  
ATAS  
PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG  
NOMOR 1 TAHUN 2017  
TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG NOMOR  
2 TAHUN 2012 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM DI KOTA SEMARANG

I. UMUM

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, Daerah mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk menyelenggarakan pemerintahan tersebut, Daerah berhak mengenakan pungutan kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menempatkan perpajakan sebagai salah satu perwujudan kenegaraan, ditegaskan bahwa penempatan beban kepada rakyat seperti pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa diatur dengan Undang-Undang. Dengan demikian, pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah harus didasarkan pada Undang-Undang.

bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pendapatan asli daerah serta kemandirian daerah, Pemerintah Kota Semarang telah menetapkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum di Kota Semarang;

bahwa retribusi untuk pelayanan laboratorium kesehatan Kota Semarang dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan, maka perlu di sinkronkan dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum di Kota Semarang dan ditinjau kembali;

bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 110 ayat (1) huruf 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang merupakan jenis retribusi jasa umum yang dapat dipungut oleh Pemerintah Daerah pada saat memberikan pelayanan tera/tera ulang Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) kepada orang pribadi atau badan;

bahwa dalam rangka pelaksanaan pemungutan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang di wilayah Kota Semarang serta sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 156 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, perlu mengatur ketentuan tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dalam Peraturan Daerah;

bahwa sehubungan dengan maksud tersebut diatas maka Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum di Kota Semarang perlu ditinjau kembali dan perlu membentuk Peraturan Daerah Kota Semarang tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum di Kota Semarang;

## II. PASAL DEMI PASAL

### Pasal I

#### Angka 1

Cukup jelas.

#### Angka 2

Cukup jelas.

#### Angka 3

##### Pasal 66i

Cukup Jelas

##### Pasal 66j

Cukup Jelas

##### Pasal 66k

Warga miskin adalah warga miskin ber Kartu Tanda Penduduk Kota Semarang yang merupakan:

- a. Peserta BPJS BPI (Badan Penyelenggara Jaminan Sehat Penerima Bantuan Iur) ; atau
- b. Peserta Jamkesmaskot; atau
- c. Pengguna SKTM (Surat keterangan tidak mampu) dari Kelurahan .

##### Pasal 66l

Cukup Jelas

##### Pasal 66m

Cukup Jelas

##### Pasal 66n

Cukup Jelas

##### Pasal 66o

Cukup Jelas

##### Pasal 66p

Cukup Jelas

##### Pasal 66q

Cukup Jelas

##### Pasal 66r

Cukup Jelas

##### Pasal 66s

Cukup Jelas

##### Pasal 66t

Cukup Jelas

##### Pasal 66u

Cukup Jelas

##### Pasal 66i

Cukup Jelas

Angka 4

Cukup Jelas

Pasal II

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KOTA SEMARANG NOMOR 115

LAMPIRAN I  
 PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG  
 NOMOR  
 TENTANG  
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN  
 DAERAH KOTA SEMARANG NOMOR 2  
 TAHUN 2012 TENTANG RETRIBUSI JASA  
 UMUM

TARIF PELAYANAN KESEHATAN  
 DI PUSKESMAS, PUSKESMAS PEMBANTU & PUSKESMAS KELILING

| No | JENIS PELAYANAN   | TARIF  |
|----|---|--------|
| 1  | RAWAT JALAN : PER KUNJUNGAN   |        |
|    | a. Pemeriksaan Kesehatan  | 5,000  |
|    | b. Pelayanan pemeriksaan kesehatan untuk keterangan sehat di dalam gedung.  | 10,000 |
|    | c. Pelayanan pemeriksaan kesehatan untuk keterangan sehat diluar gedung.  | 20,000 |
|    | d. Pelayanan pemeriksaan kesehatan untuk keperluan asuransi   | 25,000 |
|    | e. Pelayanan pemeriksaan kesehatan untuk visum luar di dalam gedung.  | 15,000 |
|    | f. Pelayanan pemeriksaan kesehatan untuk visum luar di luar gedung.   | 20,000 |
|    | g. Pelayanan pemeriksaan kesehatan untuk konsultasi dokter ahli :   |        |
|    | - Dokter Spesialis  | 15,000 |
|    | - Dokter konsultan  | 50,000 |
|    | h. Pelayanan kesehatan pada anak sekolah (UKS) dikenakan biaya penuh (kecuali dengan membawa rujukan dari sekolah dikenai biaya 50%). | 5,000  |
|    | i. Pelayanan pemeriksaan kesehatan sore hari  | 10,000 |
|    | j. Pelayanan Kesehatan Haji   | 20,000 |
| 2  | RAWAT INAP  |        |
|    | a. Rawat inap perhari:  |        |
|    | - Akomodasi , konsumsi dan perawatan  | 60,000 |
|    | - Visite - dokter umum  | 10,000 |
|    | - Dokter spesialis  | 15,000 |
|    | b. Rawat inap persalinan perhari :  |        |
|    | - Akomodasi ,konsumsi dan perawatan   | 70,000 |

r  
g

|    |   |         |
|----|---|---------|
|    | - Persalinan oleh bidan   | 250.000 |
|    | - Persalinan oleh dokter  | 350.000 |
|    | - Visite dokter umum  | 10,000  |
| 3  | <b>RAWAT JALAN KUNJUNGAN DI LUAR GEDUNG</b>   |         |
|    | - Pelayanan kesehatan di luar gedung Puskesmas  | 20.000  |
|    | - Penggunaan mobil Puskesmas Keliling untuk rujukan   | 40.000  |
| 4  | <b>TINDAKAN MEDIK</b>   | 90,000  |
| a. | Berat : Pengambilan kista atherom, sirkumsisi, vasektomi, pengangkatan ganglion, lipoma, pemasangan dan pengambilan implant, jahit luka lebih dari 10, Cryo terapi.                       |         |
| b. | Sedang : insisi abses, hordeolum, pemasangan implant / pengambilan implant, jahit luka 6 s/d 10, pasang Nasogastric Tube (NGT), luka bakar lebih dari 10 %                                | 60,000  |
| c. | Ringan : jahit luka 1 s/d 5, pasang kateter, pemasangan IUD, pengambilan IUD, tindakan papsmear, IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat), fisioterapi, luka bakar kurang dari 10 %, nebulaizer. | 25,000  |
| d. | Sederhana : suntik, tindik, ambil serumen, perawatan luka, pasang dan lepas infus, perawatan tali pusar, hechting up.   | 10,000  |
| 5  | <b>TINDAKAN MEDIK GIGI</b>  |         |
| a. | Berat/ pencabutan dengan komplikasi   | 55,000  |
| b. | Ringan  | 15,000  |
|    | 1) Pencabutan gigi sulung dengan topical anasthesi  |         |
|    | 2) Pencabutan gigi tetap  | 40,000  |
|    | 3) Pencabutan gigi sulung dengan anasthesi  | 25,000  |
|    | 4) Tumpatan gigi sementara  | 20,000  |
|    | 5) Tumpatan gigi dengan glass ionomer   | 30,000  |
|    | 6) Tumpatan gigi dengan komposit/ tambalan dengan Sinar   | 50,000  |
|    | 7) Pemasangan mahkota gigi  | 30,000  |
|    | 8) Trepanasi gigi   | 25,000  |
|    | 9) Perawatan saluran akar gigi per kunjungan  | 30,000  |
|    | 10) Pembersihan karang gigi per regio   | 25,000  |
| 6  | <b>PEMERIKSAAN PENUNJANG MEDIK</b>  |         |
| a. | RADIODIAGNOSTIK (RONTGEN)   | 40,000  |
| b. | Electro Cardiografi (EKG)   | 25,000  |

↙ ↘

|    |  |        |
|----|--|--------|
| c. | Ultra Sonografi (USG)                                    | 45,000 |
| d. | HAEMATOLOGI  |        |
|    | Darah rutin ( Hb,Jml Leko,Diff count, Laju Endap Darah ) | 16,000 |
|    | Haemoglobin manual                                       | 4,500  |
|    | LED manual   | 4,500  |
|    | Hitung jumlah lekosit                                    | 4,500  |
|    | Hitung jenis lekosit ( diff count )                      | 4,500  |
|    | Hitung jumlah erytrosit                                  | 4,500  |
|    | Hitung jumlah trombosit                                  | 4,500  |
|    | Hitung jumlah retikulosit                                | 5,000  |
|    | Hematokrit   | 4,000  |
|    | Masa perdarahan  | 4,000  |
|    | Masa pembekuan   | 4,000  |
|    | Percobaan pembendungan                                   | 4,000  |
|    | Retraksi bekuan  | 4,000  |
|    | Golongan darah   | 6,000  |
|    | MCV  | 5,500  |
|    | MCH  | 5,500  |
|    | MCHC   | 5,500  |
|    | Darah lengkap analyser > 6 parameter                     | 28,000 |
|    | Darah lengkap analyser < 6 parameter                     | 24,000 |
|    | Cyanmethaemoglobin                                       | 8,000  |
|    | Haematokrit  | 8,000  |
|    | Hitung Jumlah Lekosit                                    | 8,000  |
|    | Hitung Jumlah erytrosit                                  | 8,000  |
|    | Huting jumlah trombosit                                  | 8,000  |
|    | Hitung jenis lekosit                                     | 8,000  |
| e. | PEMERIKSAAN URINE  |        |
|    | Makroskopis  | 2,500  |
|    | pH   | 2,500  |
|    | Sedimen urin   | 3,000  |
|    | Berat jenis  | 2,500  |
|    | Protein  | 2,500  |
|    | Reduksi  | 2,500  |
|    | Urobilin   | 4,000  |
|    | Bilirubin  | 4,000  |
|    | Urin Rutin ( Makros, pH, Prot,Red,Sedimen )              | 9,000  |
|    | Urin Lengkap   | 20,000 |
|    | Carik celup 3 P  | 4,000  |
|    | Carik celup 10 P   | 7,000  |
| f. | PEMERIKSAAN TINJA  |        |

e /

|    |  |        |
|----|--|--------|
|    | Feces rutin ( Makroskopis, mikroskopis ) | 12,000 |
| g. | KIMIA DARAH                              |        |
|    | Gula darah Puasa                         | 10,000 |
|    | Gula darah 2 jam PP                      | 10,000 |
|    | Gula darah sewaktu                       | 10,000 |
|    | Bilirubin total                          | 10,000 |
|    | Bilirubin Direct dan Indirect            | 17,000 |
|    | SGOT                                     | 13,000 |
|    | SGPT                                     | 13000  |
|    | Albumin                                  | 10,000 |
|    | Globulin                                 | 10,000 |
|    | Protein total                            | 10,000 |
|    | Alkali Phospatase                        | 10,000 |
|    | Ureum                                    | 13,000 |
|    | Creatinin                                | 13,000 |
|    | Ikterus indek                            | 10,000 |
|    | Gros titrasi                             | 10,000 |
|    | TTT                                      | 10,000 |
|    | Kolesterol                               | 16,000 |
|    | Uric acid                                | 16,000 |
|    | HDL Kolesterol                           | 16,000 |
|    | LDL Kolesterol                           | 16,000 |
|    | Trigliserida                             | 16,000 |
|    | Calsium                                  | 16,000 |
|    | Kalium                                   | 16,000 |
|    | Chlorida                                 | 16,000 |
|    | Magnesium                                | 16,000 |
|    | Natrium                                  | 16,000 |
| h. | MIKROBIOLOGI / PARASITOLOGI              |        |
|    | Pewarnaan BTA (Basil Tahan Asam)         | 6,000  |
|    | Pewarnaan Gram                           | 6,000  |
|    | Neisseria Gonorrhoeae                    | 6,000  |
|    | Corynebacterium diptheriae               | 6,000  |
|    | Treponema palidum                        | 6,000  |
|    | Mycobacterium leprae                     | 6,000  |
|    | Candida                                  | 6,000  |
|    | Mikrofilaria                             | 6,000  |
|    | Plasmodium sp                            | 6,000  |
|    | Scistosoma sp                            | 6,000  |
|    | Trichomonas                              | 6,000  |
|    | Amuba                                    | 6,000  |
|    | Telur cacing                             | 6,000  |

x ↗



|    |   |        |
|----|---|--------|
|    | Clamidia                                  | 6,000  |
| i. | IMUNO SEROLOGI                            |        |
|    | Tes Kehamilan                             | 10,000 |
|    | TPHA                                      | 17,000 |
|    | TPHA titer                                | 48,000 |
|    | VDRL (Virus Deseases )                    | 20,000 |
|    | Widal per 2 parameter                     | 18,000 |
|    | Leptosirosis                              | 32,500 |
|    | HBS Ag RAPID                              | 20,000 |
|    | HBS Ab rapid                              | 20,000 |
|    | Anti HAV                                  | 55,000 |
|    | Anti HCV                                  | 55,000 |
|    | Sipilis Antibodi rapid                    | 75,000 |
|    | Anti HIV Rapid                            | 85,000 |
|    | RPR                                       | 20,000 |
| j. | Pemeriksaan IMS (Infeksi Menular Seksual) | 40,000 |

WALIKOTA SEMARANG



HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN II  
 PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG  
 NOMOR  
 TENTANG  
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN  
 DAERAH KOTA SEMARANG NOMOR 2  
 TAHUN 2012 TENTANG RETRIBUSI JASA  
 UMUM

TARIF PELAYANAN KESEHATAN  
 DI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

| NO | JENIS PELAYANAN                                  | TARIF  |
|----|--|--------|
| 1. | PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN               |        |
|    | PEMERIKSAAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI            |        |
| a. | Parasitologi                                     |        |
|    | Parasitologi sederhana terdiri dari:             |        |
|    | Candida  | 7,500  |
|    | Jamur subcutan                                   | 7,500  |
|    | Jamur Superficial                                | 7,500  |
|    | Mikrofilaria                                     | 7,500  |
|    | Plasmodium Sp ( malaria)                         | 10,000 |
|    | Sarcoptes Scabei                                 | 7,500  |
|    | Scistosoma Sp                                    | 10,000 |
|    | Telur Cacing/amuba                               | 7,500  |
|    | Trichomonas                                      | 7,500  |
|    | Parasitologi sedang terdiri dari:                |        |
|    | Candida Sp                                       | 40,000 |
|    | Jamur Sistemik                                   | 40,000 |
|    | Jamur Subcutan                                   | 40,000 |
|    | Jamur Superficial                                | 40,000 |
|    | Larva A duodenale                                | 25,000 |
|    | Plasmodium sp                                    | 25,000 |
|    | Schistosoma sp                                   | 25,000 |
|    | Sel Ragi/Yeast                                   | 55,000 |
|    | Trichomonas sp                                   | 25,000 |
| b. | Bakteriologi                                     |        |
|    | Bakteriologi mikroskopis/sederhana terdiri dari: |        |
|    | Bacillus Abthraxis                               | 7,500  |
|    | Mycobacterium Leprae                             | 7,500  |
|    | Neisseria gonorrhoeae                            | 7,500  |
|    | Treponema Pallidum                               | 7,500  |
|    | Corynebacterium diphteriae                       | 7,500  |
|    | Mycobacterium tuberculosis                       | 7,500  |
|    | Bakteriologi sedang terdiri dari:                |        |
|    | Biakan Kultur                                    |        |
|    | Acinetobacter sp                                 | 25,000 |
|    | Aeromonas sp                                     | 25,000 |
|    | Angka Kuman Khusus                               | 40,000 |
|    | Angka Kuman Umum                                 | 34,000 |
|    | Bacillus sp                                      | 30,000 |
|    | Bakteriodes fragillis                            | 25,000 |
|    | Bentos   | 40,000 |
|    | Bordetella sp                                    | 25,000 |
|    | Borrelia sp                                      | 25,000 |
|    | Branhamella sp                                   | 25,000 |
|    | Brucella sp                                      | 25,000 |
|    | Camphylobacter jejuni                            | 40,000 |

|    |                                       |         |
|----|---------------------------------------|---------|
|    | Citrobacter sp                        | 25,000  |
|    | Clostridium sp                        | 55,000  |
|    | Total coliform                        | 36,000  |
|    | Corynebacterium sp                    | 40,000  |
|    | E. Coli                               | 60,000  |
|    | Edwasiella sp                         | 25,000  |
|    | Enterobacter sp                       | 25,000  |
|    | Enterococcus                          | 25,000  |
|    | Erysipelothrix rhusiopathalae         | 25,000  |
|    | Fecal Coliform                        | 36,000  |
|    | Fransiella novicada                   | 25,000  |
|    | Fusobacterium necrophorus             | 25,000  |
|    | Haemophilus sp                        | 40,000  |
|    | Helicobacteri pylori                  | 40,000  |
|    | Klebsiella sp                         | 25,000  |
|    | Kultur MO                             | 39,000  |
|    | Kultur TBC                            | 50,000  |
|    | Legionella sp                         | 40,000  |
|    | Listeria sp                           | 25,000  |
|    | Makanan/minuman paket                 | 250,000 |
|    | Mycrobacterium sp                     | 40,000  |
|    | Neisseria Gonorrhoea                  | 50,000  |
|    | Neisseria Meninginitidis              | 50,000  |
|    | Nocardia sp                           | 40,000  |
|    | Pseudomonas                           | 40,000  |
|    | Plankton                              | 45,000  |
|    | Proteus sp                            | 40,000  |
|    | Providentia sp                        | 40,000  |
|    | Salmonella sp                         | 33,000  |
|    | Serratia spp                          | 25,000  |
|    | Shigella spp                          | 25,000  |
|    | Staphylococcus sp                     | 33,000  |
|    | Sterility Test                        | 30,000  |
|    | Streptococcus sp                      | 25,000  |
|    | Usap                                  | 36,000  |
|    | Vibrio NAG                            | 25,000  |
|    | Vibrio Parahaemolyticus               | 25,000  |
|    | Vibrio Cholera                        | 38,000  |
|    | Yersinia sp                           | 25,000  |
|    | Bakteriologi canggih terdiri dari:    |         |
|    | Resistensi MO                         | 40,000  |
|    | Resistensi TBC                        | 40,000  |
|    | Sub Type                              | 35,000  |
|    | Toxigenety Test                       | 50,000  |
|    |                                       |         |
|    | <b>PEMERIKSAAN LABORATORIUM KIMIA</b> |         |
| a. | <b>Toxicologi</b>                     |         |
|    | Toxicologi sederhana terdiri dari:    |         |
|    | Etanol (Reaksi Warna)                 | 5,000   |
|    | Fenol (Reaksi)                        | 5,000   |
|    | Karbon Monooksida (CO)                | 5,000   |
|    | Metil Alkohol                         | 5,000   |
|    | Nitrat (NO3-N)                        | 5,000   |
|    | Nitrit (NO2-N) (Reaksi warna)         | 5,000   |
|    | Sianida (CN), Reaksi                  | 5,000   |
|    | Sulfida (S), reaksi                   | 5,000   |
|    | Toxicologi sedang terdiri dari:       |         |
|    | Alkohol                               | 10,000  |
|    | Anabolik steroid                      | 20,000  |
|    | Analgetik Antipiretik                 | 20,000  |

|    |  |         |
|----|--|---------|
|    | Anti Malaria                                   | 20,000  |
|    | Antihistamin                                   | 20,000  |
|    | Antidepresi                                    | 20,000  |
|    | Antipsikotropika (Spectrofotometri)            | 20,000  |
|    | Anti reumatik (Spectrofotometri)               | 20,000  |
|    | Antiseptik (Spectrofotometri)                  | 20,000  |
|    | Anti Tuberculosis (Spectrofotometri)           | 20,000  |
|    | Arsen/As (Spectrofotometri)                    | 30,000  |
|    | Asetil Kholinesterase                          | 14,000  |
|    | Diuretika (Spectrofotometri)                   | 20,000  |
|    | Etanol (Spektrofotometri)                      | 10,000  |
|    | Fenol (Spectrofotometri)                       | 14,000  |
|    | Hipnotikum Frangulisis (KLT)                   | 30,000  |
|    | Kadmium/Cd(Spectrofotometri)                   | 30,000  |
|    | Karbon Monoksida (CO)                          | 10,000  |
|    | Kardiovaskuler (Spectrofotometri)              | 20,000  |
|    | Krom/Cr ( Spectrofotometri)                    | 30,000  |
|    | Metil Alkohol ( Spectrofotometri)              | 10,000  |
|    | Narkotika (KLT Rapid Test, Elisa)              | 30,000  |
|    | Nitrat ( NO3-N)                                | 14,000  |
|    | Nitrit( NO2-N)                                 | 10,000  |
|    | Obat Lain (KLT Rapid Test, Rlisa)              | 30,000  |
|    | Pestisida (KLT)                                | 30,000  |
|    | Raksa/Hg( Spectrofotometri)                    | 30,000  |
|    | Seng/Zn ( Spectrofotometri)                    | 30,000  |
|    | Sianida (Spectrofotometri)                     | 20,000  |
|    | Stimulansia amfetamin (KLT, Rapid Test, Elisa) | 30,000  |
|    | Sulfida ( Spectrofotometri)                    | 20,000  |
|    | Tembaga/ Cu (Spectrofotometri)                 | 30,000  |
|    | Timah/Sn ( Spectrofotometri)                   | 30,000  |
|    | Timbal/ Pb ( Spectrofotometri)                 | 30,000  |
|    | Toxicologi canggih terdiri dari:               |         |
|    | Khromatografi Gas terdiri dari:                |         |
|    | Alkohol  | 45,000  |
|    | Analgetik Antipiretik                          | 45,000  |
|    | Anti Malaria                                   | 45,000  |
|    | Antidepresi                                    | 45,000  |
|    | Antihistamin                                   | 45,000  |
|    | Antipilepsi                                    | 45,000  |
|    | Antipsikotropika                               | 45,000  |
|    | Antireumatik                                   | 45,000  |
|    | Antiseptik                                     | 45,000  |
|    | Antituberkolosis                               | 45,000  |
|    | Diuretika                                      | 45,000  |
|    | Hipnotikum Frangulisis                         | 60,000  |
|    | Kardiovaskuler                                 | 45,000  |
|    | Narkotika                                      | 60,000  |
|    | Stimulansia, Amfetamin                         | 60,000  |
|    | Spectrofotometri Serapan Atom terdiri dari:    |         |
|    | Arsen/ As                                      | 40,000  |
|    | Kadmium/Cd                                     | 40,000  |
|    | Krom/Cr  | 40,000  |
|    | Pestisida                                      | 200,000 |
|    | Raksa/Hg                                       | 40,000  |
|    | Seng/Zn  | 40,000  |
|    | Tembaga/ Cu                                    | 40,000  |
|    | Timah /Sn                                      | 40,000  |
|    | Timbal/ Pb                                     | 40,000  |
|    |  |         |
| b. | Kimia Makanan                                  |         |

|    |                                |         |
|----|--------------------------------|---------|
|    | Arsen/ As (Reaksi)             | 40,000  |
|    | Asam Boraks (Garamnya)         | 19,000  |
|    | Cyanida                        | 40,000  |
|    | Derajat Keasaman / pH          | 6,000   |
|    | Klor Bebas (Cl <sub>2</sub> )  | 35,000  |
|    | Merkuri                        | 40,000  |
|    | Plumbum                        | 40,000  |
|    | Rasa                           | 5,000   |
|    | Sisa Klor                      | 35,000  |
|    | Suhu                           | 6,000   |
|    | Warna                          | 6,000   |
|    | Zat Pemanis                    | 25,000  |
|    | Zat Pengawet (Borax)           | 20,000  |
|    | Zat Pengawet (Formalin)        | 30,000  |
|    | Zat Warna Asing                | 25,000  |
|    |                                |         |
| c. | Kimia Air dan Limbah           |         |
|    | Bau                            | 5,000   |
|    | Benda terapung                 | 5,000   |
|    | Rasa                           | 5,000   |
|    | Alkaliniti                     | 28,000  |
|    | Aluminium/ Al                  | 44,500  |
|    | Amoniak Bebas                  | 33,000  |
|    | Antimon                        | 33,000  |
|    | Arsen/As                       | 54,000  |
|    | Barium / Ba                    | 33,000  |
|    | Besi/Fe                        | 15,500  |
|    | Bikarbonat                     | 33,000  |
|    | BOD                            | 18,000  |
|    | Boron/ B                       | 83,000  |
|    | CO <sub>2</sub> Agresif        | 6,000   |
|    | COD                            | 59,500  |
|    | Cadmium/ Cd                    | 140,000 |
|    | Daya hantar listrik            | 6,000   |
|    | Derajat keasaman/pH            | 6,000   |
|    | Deterjen                       | 35,000  |
|    | Fenol                          | 33,000  |
|    | Fluorida (F)                   | 17,500  |
|    | Kalium klorat                  | 33,000  |
|    | Karbonat                       | 33,000  |
|    | Kebasaan                       | 23,000  |
|    | Kejernihan                     | 6,000   |
|    | Kekeruhan                      | 6,000   |
|    | Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> ) | 28,000  |
|    | Khlor bebas (Cl <sub>2</sub> ) | 30,000  |
|    | Klorida                        | 32,000  |
|    | Krom Jumlah                    | 33,000  |
|    | Krom val 6                     | 18,500  |
|    | Lapisan Minyak                 | 9,000   |
|    | Mangan/ Mn                     | 29,000  |
|    | Minyak dan Lemak               | 23,000  |
|    | Minyak Mineral                 | 23,000  |
|    | Minyak Nabati                  | 23,000  |
|    | Nitrat                         | 21,000  |
|    | Nitrit                         | 20,500  |
|    | Oksigen Terabsorpsi            | 6,000   |
|    | Oksigen terlarut               | 6,000   |
|    | Padatan/ Zat Tersuspensi       | 6,000   |
|    | Pestisida                      | 23,000  |
|    | Phosfat (PO <sub>4</sub> )     | 23,000  |

|    |   |         |
|----|---|---------|
|    | Residual Sodium Karbonat (Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> ).... | 23,000  |
|    | Salinitas   | 6,000   |
|    | Seng / Zn   | 26,500  |
|    | Selenium (Se)   | 111,500 |
|    | Sianida   | 33,500  |
|    | Silika (Si)   | 23,000  |
|    | Sisa Klor   | 33,000  |
|    | Sodium Absobtion Ratio / SAR                                    | 23,000  |
|    | Srontium  | 23,000  |
|    | Suhu  | 6,000   |
|    | Sulfat (SO <sub>4</sub> )                                       | 18,000  |
|    | Sulfida sebagai H <sub>2</sub> s                                | 19,000  |
|    | Tembaga/ Cu   | 23,000  |
|    | Timbal / Pb   | 37,000  |
|    | Warna   | 6,000   |
|    | Zat Organik (KMnO <sub>4</sub> )                                | 23,000  |
|    | Zat Padat Terlarut (TDS)  | 6,000   |
|    | Zat Terendap  | 6,000   |
|    |   |         |
| d. | Pemeriksaan Udara Ambient 24 Jam                                |         |
|    | CO  | 80,000  |
|    | Hidrokarbon   | 80,000  |
|    | NMHC  | 80,000  |
|    | NO  | 80,000  |
|    | NO <sub>2</sub>   | 80,000  |
|    | NOX   | 80,000  |
|    | Pb ( Timbal)  | 80,000  |
|    | PM <sub>10</sub> (Debu)   | 80,000  |
|    | RH ( Kelembaban)  | 40,000  |
|    | SO <sub>2</sub>   | 80,000  |
|    | Temperatur  | 40,000  |
|    | WDD (Arah Angin)  | 40,000  |
|    | WSD (Kecepatan angin)   | 40,000  |
|    | Kebisingan/ 24 Jam  |         |
|    | Kebisingan  | 100,000 |
|    |   |         |
| e. | Pemeriksaan Kimia Darah   |         |
|    | Cholinesterase  | 25,000  |
|    |   |         |
|    | <b>PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLINIS</b>                          |         |
| a. | <b>Kimia Klinis</b>   |         |
|    | Gula Darah  | 14,000  |
|    | Kolesterol  | 16,000  |
|    | Trigliserid   | 16,000  |
|    | Bilirubin direct  | 22,000  |
|    | Bilirubin total   | 17,000  |
|    | Total protein   | 16,000  |
|    | HDL precipitat  | 28,000  |
|    | LDL precipitat  | 55,000  |
|    | Uric Acid   | 16,000  |
|    | Albumin   | 16,000  |
|    | Alkalin fosfat  | 16,000  |
|    | Creatinin   | 16,000  |
|    | Ureum   | 19,000  |
|    | SGOT  | 16,500  |
|    | SGPT  | 16,500  |
|    |   |         |
| b. | <b>Hematologi</b>   |         |
|    | Pemeriksaan darah lengkap                                       | 46,000  |
|    | Pemeriksaan darah per parameter                                 | 12,000  |

|  |    |  |           |
|--|----|--|-----------|
|  |    |  |           |
|  | c. | Urinalisa  |           |
|  |    | Pemeriksaan urin lengkap                             | 30,000    |
|  |    |  |           |
|  | d. | LED Analiser   |           |
|  |    | Pemeriksaan LED                                      | 12,000    |
|  |    |  |           |
|  | e. | Imunoserologi  |           |
|  |    | Pemeriksaan Widal                                    | 41,000    |
|  |    | Pemeriksaan Golongan Darah                           | 12,000    |
|  |    | Pemeriksaan CRF, RF, ASTO                            | 35,000    |
|  |    | Pemeriksaan VDRL                                     | 33,000    |
|  |    | Pemeriksaan TPHA                                     | 26,000    |
|  |    | Pemeriksaan Dengue ig M/G                            | 101,000   |
|  |    | Pemeriksaan Narkoba                                  | 59,000    |
|  |    | Pemeriksaan Kehamilan                                | 23,000    |
|  |    | Pemeriksaan Hepatitis                                | 34,000    |
|  |    |  |           |
|  | 2. | PEMERIKSAAN LAIK SEHAT                               |           |
|  |    | Pemeriksaan laboratorium dalam rangka uji laik sehat |           |
|  | 1. | Hotel  |           |
|  |    | a. Melati  | 996,000   |
|  |    | b. Berbintang  | 1,525,000 |
|  |    |  |           |
|  | 2. | Restoran   | 488,000   |
|  |    |  |           |
|  | 3. | Rumah Makan  | 221,000   |
|  |    |  |           |
|  | 4. | Jasa Boga  |           |
|  |    | a. Kategori A1                                       | 221,000   |
|  |    | b. Kategori A2                                       | 373,000   |
|  |    | c. Kategori A3                                       | 1,105,500 |
|  |    | d. Kategori B  | 1,105,500 |
|  |    | e. Kategori C  | 1,105,500 |
|  |    |  |           |
|  | 5. | Depot Air Minum                                      | 896,000   |
|  |    |  |           |
|  | 6. | Kolam Renang   | 181,500   |
|  |    |  |           |
|  |    |  |           |

WALIKOTA SEMARANG



HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN III  
 PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG  
 NOMOR 1 TAHUN 2017 TANGGAL 17 APRIL 2017  
 TENTANG  
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG  
 NOMOR 2 TAHUN 2012 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG

| NO | JENIS  | SATUAN | TARIF       |                 |                          |                 | KET |
|----|--|--------|-------------|-----------------|--------------------------|-----------------|-----|
|    |  |        | TERA        |                 | TERA ULANG               |                 |     |
|    |  |        | KANTOR (Rp) | TMPT PAKAI (Rp) | KANTOR/ LUAR KANTOR (Rp) | TMPT PAKAI (Rp) |     |
| A. | UTTP   |        |             |                 |                          |                 |     |
| 1. | UKURAN PANJANG<br>( Meter dengan pegangan, Meter Kayu, Meter Meja dari Logam, Tongkat Duga, Meter Saku Baja, Ban Ukur, Depth Tape) |        |             |                 |                          |                 |     |
| a. | Kapasitas sampai dengan 1 m  | buah   | 3.000       | 13.000          | 4.000                    | 14.000          |     |
| b. | Lebih dari 1 m sampai dengan 2 m   |        | 15.000      | 25.000          | 20.000                   | 25.000          |     |
| c. | Lebih dari 2 m sampai dengan 10 m  | buah   | 20.000      | 30.000          | 25.000                   | 30.000          |     |
| d. | Lebih dari 10 m sampai dengan 20 m   | buah   | 30.000      | 40.000          | 30.000                   | 35.000          |     |
| e. | Lebih dari 20 m sampai dengan 30 m   | buah   | 35.000      | 45.000          | 35.000                   | 40.000          |     |
| f. | Lebih dari 30 m sampai dengan 40 m   | buah   | 40.000      | 50.000          | 40.000                   | 45.000          |     |
| g. | Lebih dari 40 m sampai dengan 50 m   | buah   | 45.000      | 55.000          | 45.000                   | 50.000          |     |
| h. | Lebih dari 50 m  | buah   | 50.000      | 60.000          | 50.000                   | 55.000          |     |
| i. | Ukuran Panjang, jenis :  |        |             |                 |                          |                 |     |
| 1. | Alat ukur Tinggi Orang   | buah   | 10.000      | 30.000          | 10.000                   | 30.000          |     |
| 2. | Counter meter  | buah   | 15.000      | 35.000          | 15.000                   | 35.000          |     |
| 2. | ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE)   |        |             |                 |                          |                 |     |
| a. | Mekanik  | buah   | 150.000     | 400.000         | 150.000                  | 400.000         |     |
| b. | Elektronik   | buah   | 200.000     | 500.000         | 200.000                  | 500.000         |     |
| 3. | TAKARAN (BASAH / KERING)   |        |             |                 |                          |                 |     |
| a. | Kapasitas sampai dengan 2 L  | buah   | 500         | 11.500          | 500                      | 11.500          |     |
| b. | Lebih dari 2 L sampai dengan 25 L  | buah   | 1.000       | 12.000          | 1.000                    | 12.000          |     |
| c. | Lebih dari 25 L  | buah   | 5.000       | 16.000          | 5.000                    | 16.000          |     |
| 4. | TANGKI UKUR  |        |             |                 |                          |                 |     |
| a. | Bentuk Silinder Tegak  |        |             |                 |                          |                 |     |
| 1. | kapasitas sampai dengan 500 kl   | buah   | -           | 200.000         | -                        | 225.000         |     |
| 2. | lebih dari 500 kl sampai dengan 1000 kl  | buah   | -           | 300.000         | -                        | 375.000         |     |
| 3. | lebih dari 1000 kl sampai dengan 2000 kl   | buah   | -           | 450.000         | -                        | 575.000         |     |
| 4. | lebih dari 2000 kl sampai dengan 5000 kl   | buah   | -           | 600.000         | -                        | 675.000         |     |
| 5. | lebih dari 5000 kl sampai dengan 10000 kl  | buah   | -           | 750.000         | -                        | 825.000         |     |
| 6. | lebih dari 10000 kl sampai dengan 50000 kl   | buah   | -           | 1.500.000       | -                        | 1.500.000       |     |
| 7. | lebih dari 50000 kl sampai dengan 100000 kl  | buah   | -           | 3.000.000       | -                        | 3.000.000       |     |
| 8. | lebih dari 100000 kl   | buah   | -           | 5.000.000       | -                        | 5.000.000       |     |
| b. | Bentuk Bola dan Sferoidal  |        |             |                 |                          |                 |     |
| 1. | kapasitas sampai dengan 500 kl   | buah   | -           | 500.000         | -                        | 500.000         |     |
| 2. | lebih dari 500 kl sampai dengan 1000 kl  | buah   | -           | 750.000         | -                        | 750.000         |     |
| 3. | lebih dari 1000 kl sampai dengan 5000 kl   | buah   | -           | 2.000.000       | -                        | 2.000.000       |     |
| 4. | lebih dari 5000 kl sampai dengan 10000 kl  | buah   | -           | 3.500.000       | -                        | 3.500.000       |     |
| 5. | lebih dari 10000 kl  | buah   | -           | 6.500.000       | -                        | 6.500.000       |     |
| c. | Bentuk Silinder Datar  |        |             |                 |                          |                 |     |
| 1. | kapasitas sampai dengan 10 kl  | buah   | -           | 325.000         | -                        | 325.000         |     |
| 2. | lebih dari 10 kl sampai dengan 15 kl   | buah   | -           | 400.000         | -                        | 400.000         |     |
| 3. | lebih dari 15 kl sampai dengan 20 kl   | buah   | -           | 500.000         | -                        | 500.000         |     |
| 4. | lebih dari 20 kl sampai dengan 25 kl   | buah   | -           | 600.000         | -                        | 600.000         |     |
| 5. | lebih dari 25 kl sampai dengan 30 kl   | buah   | -           | 700.000         | -                        | 700.000         |     |
| 6. | lebih dari 30 kl sampai dengan 40 kl   | buah   | -           | 800.000         | -                        | 800.000         |     |
| 7. | lebih dari 40 kl   | buah   | -           | 1.100.000       | -                        | 1.100.000       |     |
|    | Tangki Ukur Silinder Datar yang mempunyai dua kompartemen atau lebih, setiap kompartemen dihitung satu alat ukur                   |        |             |                 |                          |                 |     |
| 5. | TANGKI UKUR GERAK  |        |             |                 |                          |                 |     |
| a. | Tangki Ukur Mobil  |        |             |                 |                          |                 |     |
| 1. | kapasitas sampai dengan 5 kl   | buah   | 110.000     | 120.000         | 110.000                  | 120.000         |     |
| 2. | lebih dari 5 kl sampai dengan 10 kl  | buah   | 170.000     | 180.000         | 170.000                  | 180.000         |     |
| 3. | lebih dari 10 kl sampai dengan 15 kl   | buah   | 250.000     | 260.000         | 250.000                  | 260.000         |     |
| 4. | lebih dari 15 kl   | buah   | 300.000     | 310.000         | 300.000                  | 310.000         |     |
| b. | Tangki Ukur Wagon  |        |             |                 |                          |                 |     |
| 1. | kapasitas sampai dengan 5 kl   | buah   | -           | 120.000         | -                        | 120.000         |     |
| 2. | lebih dari 5 kl sampai dengan 10 kl  | buah   | -           | 180.000         | -                        | 180.000         |     |



| NO | JENIS   | SATUAN | TARIF       |                 |                         |                 | KET |
|----|---|--------|-------------|-----------------|-------------------------|-----------------|-----|
|    |   |        | TERA        |                 | TERA ULANG              |                 |     |
|    |   |        | KANTOR (Rp) | TMPT PAKAI (Rp) | KANTOR/LUAR KANTOR (Rp) | TMPT PAKAI (Rp) |     |
|    | 3. lebih dari 10 kl sampai dengan 15 kl   | buah   | -           | 260.000         | -                       | 260.000         |     |
|    | 4. lebih dari 15 kl   | buah   | -           | 310.000         | -                       | 310.000         |     |
|    | c. Tangki Ukur Tongkang, Tangki Ukur Pindah, Tangki Ukur Apung dan Kapal                                |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | 1. Kapasitas sampai dengan 50 kl  | buah   | -           | 220.000         | -                       | 250.000         |     |
|    | 2. lebih dari 50 kl sampai dengan 75 kl   | buah   | -           | 270.000         | -                       | 300.000         |     |
|    | 3. lebih dari 75 kl sampai dengan 100 kl  | buah   | -           | 310.000         | -                       | 350.000         |     |
|    | 4. lebih dari 100 kl sampai dengan 250 kl   | buah   | -           | 500.000         | -                       | 525.700         |     |
|    | 5. lebih dari 250 kl sampai dengan 500 kl   | buah   | -           | 675.000         | -                       | 700.000         |     |
|    | 6. lebih dari 500 kl sampai dengan 1000 kl  | buah   | -           | 950.000         | -                       | 975.000         |     |
|    | 7. lebih dari 1000 kl sampai dengan 5000 kl   | buah   | -           | 2.250.000       | -                       | 2.400.000       |     |
|    | Tangki Ukur Gerak yang mempunyai dua kompartemen atau lebih, setiap kompartemen dihitung satu alat ukur |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | 6. ALAT UKUR DARI GELAS   |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | Labu Ukur, Pipet, Mikropipet skala tunggal  | buah   | 35.000      |                 | 35.000                  | -               |     |
|    | Gelas Ukur, Buret, Pipet, Mikropipet skala majemuk  | buah   | 40.000      |                 | 40.000                  |                 |     |
|    | 7. BEJANA UKUR  |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | a. Kapasitas sampai dengan 50 L   | buah   | 75.000      | 150.000         | 75.000                  | 150.000         |     |
|    | b. Lebih dari 50 L sampai dengan 200 L  | buah   | 125.000     | 250.000         | 125.000                 | 250.000         |     |
|    | c. Lebih dari 200 L sampai dengan 500 L   | buah   | 150.000     | 300.000         | 150.000                 | 300.000         |     |
|    | d. Lebih dari 500 L sampai dengan 1.000 L   | buah   | 200.000     | 400.000         | 200.000                 | 400.000         |     |
|    | e. Lebih dari 1.000 L sampai dengan 2.000 L   | buah   | 300.000     | 500.000         | 300.000                 | 500.000         |     |
|    | f. Lebih dari 2.000 L sampai dengan 5.000 L   | buah   | 450.000     | 750.000         | 450.000                 | 750.000         |     |
|    | 8. METER TAKSI  | buah   | 60.000      | 70.000          | 60.000                  | 70.000          |     |
|    | 9. ALAT UKUR CAIRAN MINYAK  |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | a. Meter Bahan Bakar Minyak   |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | a.1. Meter Induk  |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | Untuk setiap media uii  |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | 1. Kapasitas sampai dengan 25 m <sup>3</sup> /h   | buah   | -           | 175.000         | -                       | 175.000         |     |
|    | 2. Lebih dari 25 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h                                  | buah   | -           | 575.000         | -                       | 575.000         |     |
|    | 3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h                                 | buah   | -           | 1.950.000       | -                       | 1.950.000       |     |
|    | 4. Lebih dari 500 m <sup>3</sup> /h   | buah   | -           | 2.600.000       | -                       | 2.600.000       |     |
|    | a.2. Meter Kerja  |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | Untuk setiap jenis media uii  |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | 1. Kapasitas sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h   | buah   | 100.000     | 125.000         | 100.000                 | 125.000         |     |
|    | 2. Lebih dari 15 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h                                  | buah   | 350.000     | 400.000         | 350.000                 | 400.000         |     |
|    | 3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h                                 | buah   | 1.250.000   | 1.350.000       | 1.250.000               | 1.350.000       |     |
|    | 4. Lebih dari 500 m <sup>3</sup> /h   | buah   | 1.750.000   | 1.850.000       | 1.750.000               | 1.850.000       |     |
|    | a.3. Pompa Ukur BBM   |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | Untuk setiap pesawat  | buah   | -           | 150.000         | -                       | 150.000         |     |
|    | 10. ALAT UKUR GAS   |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | a. Meter Induk  |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | 1. Kapasitas sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h  | buah   | -           | 250.000         | -                       | 250.000         |     |
|    | 2. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h                                 | buah   | -           | 450.000         | -                       | 450.000         |     |
|    | 3. Lebih dari 500 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 1.000 m <sup>3</sup> /h                               | buah   | -           | 600.000         | -                       | 600.000         |     |
|    | 4. Lebih dari 1.000 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 2.000 m <sup>3</sup> /h                             | buah   | -           | 750.000         | -                       | 750.000         |     |
|    | 5. Lebih dari 2.000 m <sup>3</sup> /h   | buah   | -           | 1.000.000       | -                       | 1.000.000       |     |
|    | b. Meter Kerja  |        |             |                 |                         |                 |     |
|    | 1. Kapasitas sampai dengan 50 m <sup>3</sup> /h   | buah   | -           | 150.000         | -                       | 150.000         |     |
|    | 2. Lebih dari 50 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h                                  | buah   | -           | 250.000         | -                       | 250.000         |     |
|    | 3. Lebih dari 500 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 1.000 m <sup>3</sup> /h                               | buah   | -           | 350.000         | -                       | 350.000         |     |
|    | 4. Lebih dari 1.000 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 2.000 m <sup>3</sup> /h                             | buah   | -           | 450.000         | -                       | 450.000         |     |
|    | 5. Lebih dari 2.000 m <sup>3</sup> /h   | buah   | -           | 750.000         | -                       | 750.000         |     |
|    | c. Meter gas orifice dan sejenisnya (merupakan satu sistem / unit alat ukur)                            |        |             |                 |                         |                 |     |
|    |   | buah   | -           | 300.000         | -                       | 300.000         |     |
|    | d. Perengkapan meter gas orifice (jika diuili tersendiri) setiap alat perlengkapan                      |        |             |                 |                         |                 |     |
|    |   | buah   | -           | 75.000          | -                       | 75.000          |     |
|    | e. Pompa ukur Bahan Bakar Gas (BBG) dan Elifii untuk setiap badan ukur                                  |        |             |                 |                         |                 |     |
|    |   | buah   | -           | 150.000         | -                       | 150.000         |     |

| NO  | JENIS   | SATUAN | TARIF       |                 |                          |                 | KET |
|-----|---|--------|-------------|-----------------|--------------------------|-----------------|-----|
|     |   |        | TERA        |                 | TERA ULANG               |                 |     |
|     |   |        | KANTOR (Rp) | TMPT PAKAI (Rp) | KANTOR/ LUAR KANTOR (Rp) | TMPT PAKAI (Rp) |     |
| 11. | METER AIR   |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | a. Meter Induk  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | 1. Kapasitas sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h   | buah   | 100.000     | 120.000         | 150.000                  | 175.000         |     |
|     | 2. Lebih dari 15 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h                                  | buah   | 150.000     | 170.000         | 250.000                  | 275.000         |     |
|     | 3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h   | buah   | 200.000     | 220.000         | 300.000                  | 325.000         |     |
|     | b. Meter Kerja  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | 1. Kapasitas sampai dengan 10 m <sup>3</sup> /h   | buah   | 2.500       | 4.000           | 5.000                    | 7.500           |     |
|     | 2. Lebih dari 10 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h                                  | buah   | 10.000      | 12.000          | 15.000                   | 17.500          |     |
|     | 3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h   | buah   | 25.000      | 27.500          | 50.000                   | 55.000          |     |
| 12. | METER CAIRAN MINUM SELAIN AIR   |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | a. Meter Induk  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | 1. Kapasitas sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h   | buah   | -           | 125.000         | -                        | 125.000         |     |
|     | 2. Lebih dari 15 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h                                  | buah   | -           | 175.000         | -                        | 175.000         |     |
|     | 3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h   | buah   | -           | 225.000         | -                        | 225.000         |     |
|     | b. Meter Kerja  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | 1. Kapasitas sampai dengan 10 m <sup>3</sup> /h   | buah   | -           | 27.500          | -                        | 27.500          |     |
|     | 2. Lebih dari 10 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h                                  | buah   | -           | 37.500          | -                        | 37.500          |     |
|     | 3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h   | buah   | -           | 75.000          | -                        | 75.000          |     |
| 13. | ALAT KOMPENSASI SUHU (ATC)  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | TEKANAN / KOMPENSASI LAINNYA  | buah   | -           | 100.000         | -                        | 100.000         |     |
| 14. | METER PROVER  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | a. Kapasitas sampai dengan 2.000 L  | buah   | -           | 300.000         | -                        | 300.000         |     |
|     | b. Lebih dari 2.000 L sampai dengan 10.000 L  | buah   | -           | 500.000         | -                        | 500.000         |     |
|     | c. Lebih dari 10.000 L  | buah   | -           | 750.000         | -                        | 750.000         |     |
|     | Meter prover yang mempunyai 2(dua) seksi atau lebih, maka setiap seksi dihitung sebagai satu alat ukur. |        |             |                 |                          |                 |     |
| 15. | METER ARUS MASSA  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | Untuk setiap media uji :  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | a. Kapasitas sampai dengan 10 kg/min  | buah   | -           | 150.000         | -                        | 150.000         |     |
|     | b. Lebih dari 10 kg/min sampai dengan 100 kg/min  | buah   | -           | 350.000         | -                        | 350.000         |     |
|     | c. Lebih dari 100 kg/min sampai dengan 500 kg/min   | buah   | -           | 950.000         | -                        | 950.000         |     |
|     | d. Lebih dari 500 kg/min sampai dengan 1.000 kg/min   | buah   | -           | 1.500.000       | -                        | 1.500.000       |     |
|     | e. Lebih dari 1.000 kg/min  | buah   | -           | 2.250.000       | -                        | 2.250.000       |     |
| 16. | ALAT UKUR PENGISI ( FILLING MACHINE )   |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | Untuk setiap jenis media  | buah   | -           | 90.000          | -                        | 90.000          |     |
| 17. | METER LISTRIK ( Meter kWh)  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | a. Kelas 0,2 atau kurang  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | 1. 3 (tiga) phasa   | buah   | 60.000      | 70.000          | 60.000                   | 70.000          |     |
|     | 2. 1 (satu) phasa   | buah   | 20.000      | 30.000          | 20.000                   | 30.000          |     |
|     | b. Kelas 0,5 atau kelas 1   |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | 1. 3 (tiga) phasa   | buah   | 7.500       | 8.500           | 7.500                    | 8.500           |     |
|     | 2. 1 (satu) phasa   | buah   | 2.500       | 3.500           | 2.500                    | 3.500           |     |
|     | c. Kelas 2  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | 1. 3 (tiga) phasa   | buah   | 4.500       | 5.500           | 4.500                    | 5.500           |     |
|     | 2. 1 (satu) phasa   | buah   | 1.500       | 2.500           | 1.500                    | 2.500           |     |
| 18. | PEMBATAS ARUS LISTRIK   | buah   | 2.000       | 3.000           | 2.000                    | 3.000           |     |
| 19. | ANAK TIMBANGAN  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | a. Ketelitian biasa (kelas M2 dan M3)   |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | 1. Sampai dengan 1 kg   | buah   | 300         | 300             | 500                      | 1.500           |     |
|     | 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg   | buah   | 500         | 500             | 1.000                    | 2.000           |     |
|     | 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg  | buah   | 1.500       | 1.500           | 2.500                    | 3.500           |     |
|     | b. Ketelitian khusus (kelas F2 dan M1)  |        |             |                 |                          |                 |     |
|     | 1. Sampai dengan 1 kg   | buah   | 1.000       | 1.000           | 2.000                    | 3.000           |     |
|     | 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg   | buah   | 1.500       | 1.500           | 2.500                    | 3.500           |     |
|     | 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg  | buah   | 7.500       | 7.500           | 10.000                   | 11.000          |     |

| NO | JENIS   | SATUAN | TARIF          |                    |                                |                    | KET |
|----|---|--------|----------------|--------------------|--------------------------------|--------------------|-----|
|    |   |        | TERA           |                    | TERA ULANG                     |                    |     |
|    |   |        | KANTOR<br>(Rp) | TMPT PAKAI<br>(Rp) | KANTOR/<br>LUAR<br>KANTOR (Rp) | TMPT<br>PAKAI (Rp) |     |
|    | c. Ketelitian khusus (kelas F2 dan F1)                                      |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1. Sampai dengan 1 kg   | buah   | 25.000         | 35.000             | 30.000                         | 40.000             |     |
|    | 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg                                       | buah   | 30.000         | 45.000             | 35.000                         | 45.000             |     |
|    | 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg                                      | buah   | 35.000         | 55.000             | 50.000                         | 60.000             |     |
|    | 20. TIMBANGAN   |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | a. Neraca   | buah   | 11.000         | 31.000             | 20.000                         | 40.000             |     |
|    | b. Dacin  |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1). Kapasitas sampai dengan 25 kg   | buah   | 1.500          | 21.500             | 12.500                         | 25.000             |     |
|    | 2). Lebih besar dari 25 kg  | buah   | 2.500          | 22.500             | 15.000                         | 35.000             |     |
|    | c. Sentisimal   |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1). Kapasitas sampai dengan 150 kg  | buah   | 7.500          | 27.500             | 20.000                         | 40.000             |     |
|    | 2). Lebih besar dari 150 kg sampai dengan 500 kg                            | buah   | 8.000          | 28.000             | 22.500                         | 42.500             |     |
|    | 3). Lebih besar dari 500 kg   | buah   | 15.000         | 40.000             | 40.000                         | 75.000             |     |
|    | d. Desimal / Milisimal  | buah   | 8.000          | 28.000             | 22.500                         | 42.500             |     |
|    | e. Bobot Ingsut   |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1). Kapasitas sampai dengan 25 kg   | buah   | 6.500          | 26.500             | 17.500                         | 37.500             |     |
|    | 2). Lebih besar dari 25 kg sampai dengan 150 kg                             | buah   | 7.500          | 27.500             | 20.000                         | 40.000             |     |
|    | 3). Lebih besar dari 150 kg   | buah   | 11.500         | 31.500             | 25.000                         | 60.000             |     |
|    | f. Meja Berangker   | buah   | 1.500          | 21.500             | 12.500                         | 25.000             |     |
|    | g. Pegas  |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1). Kapasitas sampai dengan 25 kg   | buah   | 6.500          | 26.500             | 12.500                         | 32.500             |     |
|    | 2). Lebih besar dari 25 kg  | buah   | 10.000         | 30.000             | 22.500                         | 32.500             |     |
|    | h. Cepat  |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1). Kapasitas sampai dengan 500 kg  | buah   | 20.000         | 40.000             | 40.000                         | 60.000             |     |
|    | 2). Lebih besar dari 500 kg   | buah   | 25.000         | 45.000             | 50.000                         | 70.000             |     |
|    | i. Elektronik (Kelas III dan IIII)  |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1). Kapasitas sampai dengan 25 kg   | buah   | 27.500         | 47.500             | 27.500                         | 47.500             |     |
|    | 2). Lebih besar dari 25 kg sampai dengan 150 kg                             | buah   | 30.000         | 50.000             | 30.000                         | 50.000             |     |
|    | 3). Lebih besar dari 150 kg sampai dengan 500 kg                            | buah   | 35.000         | 55.000             | 35.000                         | 55.000             |     |
|    | 4). Lebih besar dari 500 kg sampai dengan 1000 kg                           | buah   | 50.000         | 70.000             | 50.000                         | 70.000             |     |
|    | 5). Lebih besar dari 1000 kg  | buah   | 130.000        | 150.000            | 130.000                        | 150.000            |     |
|    | j. Elektronik (Kelas II)  |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1). Kapasitas sampai dengan 1 kg  | buah   | 50.000         | 60.000             | 50.000                         | 60.000             |     |
|    | 2). Lebih besar dari 1 kg   | buah   | 60.000         | 70.000             | 60.000                         | 70.000             |     |
|    | k. Elektronik (Kelas I)   |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1). Kapasitas sampai dengan 1 kg  | buah   | 125.000        | 135.000            | 125.000                        | 135.000            |     |
|    | 2). Lebih besar dari 1 kg   | buah   | 150.000        | 160.000            | 150.000                        | 160.000            |     |
|    | l. Timbangan Jembatan   |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1). Kapasitas sampai dengan 50 ton  | buah   | -              | 1.000.000          | -                              | 1.000.000          |     |
|    | 2). Lebih besar dari 50 ton   | buah   | -              | 1.500.000          | -                              | 1.500.000          |     |
|    | m. Timbangan ban berjalan   |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1. Kapasitas sampai dengan 100 ton/h  | buah   | -              | 400.000            | -                              | 400.000            |     |
|    | 2. Lebih dari 100 ton/h sampai dengan 500 ton/h                             | buah   | -              | 550.000            | -                              | 550.000            |     |
|    | 3. Lebih besar dari 500 ton/h   | buah   | -              | 650.000            | -                              | 650.000            |     |
|    | 21. ALAT UKUR TEKANAN   |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | a. Dead Weight Testing Machine  |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1. Kapasitas sampai dengan 100 kg/cm <sup>2</sup>                           | buah   | 20.000         |                    | 20.000                         |                    |     |
|    | 2. Lebih dari 100 kg/cm <sup>2</sup> sampai dengan 1.000 kg/cm <sup>2</sup> | buah   | 25.000         |                    | 25.000                         |                    |     |
|    | 3. Lebih dari 1.000 kg/cm <sup>2</sup>                                      | buah   | 50.000         |                    | 50.000                         |                    |     |
|    | b. Alat Ukur Tekanan Darah  | buah   | 25.000         | 35.000             | 25.000                         | 35.000             |     |
|    | c. Manometer Minyak   |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1. Kapasitas sampai dengan 100 kg/cm <sup>2</sup>                           | buah   | 25.000         | 35.000             | 25.000                         | 35.000             |     |
|    | 2. Lebih dari 100 kg/cm <sup>2</sup> sampai dengan 1.000 kg/cm <sup>2</sup> | buah   | 30.000         | 40.000             | 30.000                         | 40.000             |     |
|    | 3. Lebih dari 1.000 kg/cm <sup>2</sup>                                      | buah   | 35.000         | 45.000             | 35.000                         | 45.000             |     |
|    | d. Pressure Callibrator   | buah   | 50.000         | 75.000             | 75.000                         | 100.000            |     |
|    | e. Pressure Recorder  |        |                |                    |                                |                    |     |
|    | 1. Kapasitas sampai dengan 100 kg/cm <sup>2</sup>                           | buah   | 20.000         | 30.000             | 30.000                         | 40.000             |     |
|    | 2. Lebih dari 100 kg/cm <sup>2</sup> sampai dengan 1.000 kg/cm <sup>2</sup> | buah   | 30.000         | 40.000             | 40.000                         | 50.000             |     |
|    | 3. Lebih dari 1.000 kg/cm <sup>2</sup>                                      | buah   | 40.000         | 50.000             | 70.000                         | 80.000             |     |

*Handwritten signature or mark*

| NO  | JENIS   | SATUAN | TARIF                   |                                  |                          |                 | KET |
|-----|---|--------|-------------------------|----------------------------------|--------------------------|-----------------|-----|
|     |   |        | TERA                    |                                  | TERA ULANG               |                 |     |
|     |   |        | KANTOR (Rp)             | TMPT PAKAI (Rp)                  | KANTOR/ LUAR KANTOR (Rp) | TMPT PAKAI (Rp) |     |
| 22. | METER KADAR AIR   |        |                         |                                  |                          |                 |     |
|     | a. Untuk Biji-bijian tidak mengandung minyak, setiap komoditi   | buah   | 25.000                  | 35.000                           | 35.000                   | 45.000          |     |
|     | b. Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi  | buah   | 50.000                  | 60.000                           | 70.000                   | 80.000          |     |
|     | c. Untuk Biji-bijian mengandung minyak, kapas dan tekstil, setiap komoditi  | buah   | 40.000                  | 50.000                           | 60.000                   | 70.000          |     |
| NO  | JENIS   | SATUAN | TARIF                   |                                  |                          |                 |     |
|     |   |        | KANTOR (Rp)             | TEMPAT PAKAI (Rp)                |                          |                 |     |
| B.  | BIAYA PENGUJIAN   |        |                         |                                  |                          |                 |     |
|     | 1.  |        |                         |                                  |                          |                 |     |
|     | Selain UTTP tersebut pada huruf A angka 1 sampai dengan 22, atau benda / barang bukan UTTP, dihitung berdasarkan lamanya pengujian dengan minimum 2 jam Setiap jam bagian dari jam dihitung 1 jam | buah   | 10.000                  | 20.000                           |                          |                 |     |
|     | 2. BDKT   |        |                         |                                  |                          |                 |     |
|     | Pengujian dilakukan per jenis BDKT per isi nominal untuk tiap jam, bagian dari jam dihitung 1 jam   | jam    | 25.000                  | 25.000                           |                          |                 |     |
|     | C.  |        |                         |                                  |                          |                 |     |
|     | Biaya penelitian dalam rangka ijin tanda pabrik atau pengukuran atau penimbangan lainnya yang jenisnya tercantum pada poin A  | jam    | 20.000                  | 20.000                           |                          |                 |     |
| D.  | BIAYA KALIBRASI   |        |                         |                                  |                          |                 |     |
|     | a. Untuk UTTP tersebut huruf A angka 1 sampai dengan 22, dasar tarif adalah tarif tera  | buah   | 300 % Biaya Tera Kantor | 300 % Biaya Tera Di Tempat Pakai |                          |                 |     |
|     | b. Selain UTTP tersebut huruf A angka 1 sampai dengan 22, dasar tarif adalah tarif pengujian  | buah   | 300 % Biaya Pengujian   | 300 % Biaya Pengujian            |                          |                 |     |
| E.  | TABEL   | buku   | 350.000                 | 350.000                          |                          |                 |     |

WALIKOTA SEMARANG

  
HENDRAR PRIHADI